

PENDAHULUAN

Nyeri adalah suatu mekanisme protektif bagi tubuh yang timbul bilamana jaringan sedang dirusak. Individu bereaksi untuk menghilangkan rasa nyeri tersebut. Keadaan psikis sangat mempengaruhi nyeri, misalnya dapat merasakan nyeri tetapi dapat juga menghindarkan rangsangan nyeri. Untuk menghilangkan rasa nyeri umumnya menggunakan obat anti nyeri atau analgetik(1,2).

Analgetik adalah senyawa yang dalam dosis terapeutik meringankan atau menekan rasa nyeri, tanpa memiliki kerja anestesi umum. Analgetika atau obat penghilang rasa nyeri adalah zat yang mengurangi atau menghalau rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran. Efeknya dapat tercapai dengan berbagai macam cara, misalnya menekan kepekaan reseptor nyeri terhadap rangsangan nyeri mekanik, termik, listrik, atau kimiawi dipusat maupun perifer. Kelompok obat ini terbagi ke dalam golongan obat analgetik kuat (analgetik narkotik) yang bekerja secara sentral terhadap SSP dan golongan analgetik lemah (non-narkotik) yang bekerja secara perifer (2).

Pada pengobatan nyeri, analgetik yang dipakai kebanyakan merupakan obat modern yang notabenenya dilaporkan dapat menimbulkan tidak sedikit terjadi efek samping. Sehingga, dibutuhkan pengobatan alternatif untuk mengurangi efek samping tersebut salah satunya menggunakan tanaman obat.

Salah satu tanaman obat yang tumbuh di Indonesia adalah tanaman sangitan (*Sambucus javanica* Reinw.) yang mempunyai khasiat secara tradisional

atau empirik sebagai peluruh kencing (diuretik), menghilangkan pembengkakan, menghilangkan nyeri (analgesik), dan melancarkan sirkulasi (8).

Dari latar belakang diatas masalah yang dapat diidentifikasi adalah Apakah daun sangitan (*Sambucus javanica* Reinw.) memberikan efek analgetik pada mencit jantan galur Swiss Webster dan Berapa dosis efektif ekstrak etanol daun sangitan sebagai analgetik .

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Aktivitas analgetik dari ekstrak etanol daun sangitan pada mencit galur Swiss Webster dan Dosis efektif ekstrak etanol daun sangitan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat sehingga tanaman ini dapat dijadikan bahan obat alami yang dapat dipergunakan sebagai obat penghilang rasa nyeri atau analgesik.